



INTISARI

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan *internet reporting* dalam mengungkapkan informasi keuangan dan nonkeuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) tingkat nasional di Indonesia.

Metode penelitian - Analisis konten digunakan pada sampel berjumlah 23 OPZ tingkat nasional di Indonesia. Peranan *internet reporting* dalam mengungkapkan informasi keuangan dan nonkeuangan pada OPZ dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Abidin *et al* (2014) dan disesuaikan dengan PSAK 109. Kemudian menggunakan pendekatan wawancara terhadap 6 OPZ untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi OPZ dalam penerapan *internet reporting*.

Temuan - Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi keuangan pada OPZ masih sangat rendah. Hal tersebut dilandasi masih kurangnya OPZ yang menyajikan informasi laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 pada *website* OPZ. Di samping itu, *website* pada OPZ digunakan untuk pengungkapan informasi nonkeuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi nonkeuangan pada *website* OPZ masih rendah. Terdapat informasi nonkeuangan yang tidak disajikan pada *website* OPZ yaitu laporan kesehatan dan keselamatan kerja amil zakat. Adapun kendala-kendala yang dihadapi OPZ yaitu kurangnya sumber daya manusia, tingginya biaya pengembangan *website*, adanya kendala teknis *website* serta regulasi yang menyebabkan keberagaman informasi.

Originalitas - Salah satu fokus utama dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan pada *website* OPZ serta memberikan gambaran kendala yang dihadapi OPZ. Di Indonesia belum ada penelitian yang melakukan kajian mengenai fokus pada penelitian ini.

Kata kunci: *internet reporting, informasi keuangan, informasi nonkeuangan, dan organisasi Pengelola zakat.*



ABSTRACT

Objective - This research aims to analyze the role of internet reporting in revealing financial and non-financial information of national-level Zakat Management Organizations (ZMO) in Indonesia.

Research Method - Content analysis was used on 32 national-level ZMO samples in Indonesia. The role of internet reporting in revealing financial and non-financial information of national-level Zakat Management Organizations (ZMO) was analyzed descriptively using a research instrument developed by Abidin et al (2014), which was adjusted to PSAK 109. Later, an interview approach was used on 6 ZMOS to identify obstacles faced by the ZMO in applying internet reporting.

Findings - The research results showed that financial information revelation by ZMOS is still very low. This was based on the fact that ZMOS do not provide financial report information based on PSAK 109 on their websites. Moreover, ZMO websites are used to reveal non-financial information. The research results showed that financial information revelation by ZMOS is still low. Some non-financial information which is not given on the ZMOS websites include reports of amil zakat's occupational health and safety. Whereas the obstacles faced by ZMOS include lack of human resource, the high cost of website development, websites' technical hindrances, and regulations which cause information variations.

Originality - One of the main focuses of this research is the level of financial and non-financial information revelation on ZMOS websites, and to give a description about the obstacles faced by ZMOS. There hasn't been any research which investigate the focus of this research.

Keywords: *internet reporting, financial information, non-financial information, national-level zakat management organization*